

## IMPLEMENTASI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN PT PERTA ARUN GAS

Annisa Fathia<sup>1</sup>, Amalia Djuwita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Telkom, Bandung

annisafathia@student.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, amaliadjuwita@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tanggungjawab sosial perusahaan merupakan kegiatan wajib bagi setiap perusahaan, sehingga peneliti tertarik melaksanakan penelitian mengenai program CSR pada perusahaan PT Perta Arun Gas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi program *corporate social responsibility* pada perusahaan PT PAG. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif sehingga dapat memberikan sebuah gambaran mengenai proses implementasi CSR PT PAG melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta mengetahui manfaat yang dirasakan oleh masyarakat terhadap program CSR PT PAG. Hasil dari penelitian ini yaitu pengimplementasian program CSR sudah dijalankan dengan baik, seperti pada tahap perencanaan; menyusun rencana kerja, menghitung anggaran, membuat data mapping, dan menyusun metode pelaksanaan. Kemudian pada tahap pelaksanaan; meliputi 3 metode yaitu sponsorship, program jangka pendek, dan program jangka panjang, dan pada tahap evaluasi; berkoordinasi langsung kepada kader masing-masing daerah, dan menyusun laporan.

**Kata kunci:** *corporate social responsibility*; CSR PT PAG; implementasi; implementasi CSR; PT perta arun gas.

## IMPLEMENTATION OF THE *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PROGRAM AT PT PERTA ARUN GAS COMPANY

### ABSTRACT

*Corporate social responsibility is a mandatory activity for every company, so the authors are interested in carrying out corporate research on CSR programs at PT Perta Arun Gas. This research was conducted to determine the implementation of corporate social responsibility program at PT PAG. The research uses a qualitative descriptive method so that it can provide an overview of the implementation process of PT PAG through the stages of planning, implementation, evaluation, and knowing the benefits for the community towards PT PAG's CSR program. The results of this study are that the implementation of the CSR program has been carried out well, such as at the planning stage; prepare work plans, calculate budget, create mapping data, and develop implementation methods. Then at the implementation stage; includes 3 methods, namely sponsorship, short-term programs, and long-term programs. While at the the evaluation stage; coordinate directly with the cadres of earch region, and prepare reports.*

**Keywords:** *corporate social responsibility*; CSR implementation; implementation; PT perta arun gas; PT PAG CSR.

<sup>1</sup>Mahasiswa Digital Public Relations

<sup>2</sup>Dosen Prodi Digital Public Relations FKB Telkom University

Hadirnya sebuah perusahaan atau korporasi dalam suatu lingkungan masyarakat niscaya menimbulkan dampak kepada lingkungan tersebut, dari yang menguntungkan serta yang merugikan. Hal-hal yang menguntungkan seperti pembukaan lapangan kerja baru, bertambahnya pemasukan pemerintah melalui pajak, memicu aktivitas perekonomian lokal, dan lainnya. Hal yang menguntungkan bagi lingkungan tentunya tidak perlu dipermasalahkan karena tentu saja akan diterima baik oleh masyarakat di lingkungan perusahaan tersebut. Namun, dibalik keuntungan, tentu saja pasti hadir kerugian bagi lingkungan seperti kerusakan dan pencemaran lingkungan, munculnya masalah sosial baru, dan berbagai akibat negatif lainnya.

Dengan munculnya masalah atau kerugian baru untuk masyarakat, maka perlu menjadi perhatian dan adanya pengupayaan dari sebuah perusahaan. Pengupayaan inilah yang kemudian menjadi suatu rumor tentang pentingnya

sebuah korporasi untuk melibatkan masalah tanggung jawab sosial sebagai salah satu program mandatory/wajib dalam suatu perusahaan. Program tersebut sekarang dikenal dengan istilah “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan” atau “*Corporate Social Responsibility (CSR)*”. Perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban terhadap pemegang saham atau seseorang yang bekerja di perusahaan tersebut, tetapi perusahaan juga memiliki kewajiban terhadap lingkungan sekitar dan hubungan perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Dalam program CSR, pihak yang menjadi pemangku kepentingan CSR adalah masyarakat terdampak atau masyarakat sekitar perusahaan. Menurut Sulistya (2020:2), CSR selain sebagai kewajiban hukum, namun dapat memberikan dampak positif dalam membangun citra reputasi sebuah perusahaan. Kegiatan yang berkaitan langsung dengan lingkungan dan masyarakat akan berpengaruh baik bagi perusahaan salah satunya meningkatnya

loyalitas konsumen dan masyarakat terhadap perusahaan.

Dengan hadirnya perusahaan PT. Perta Arun Gas (PT. PAG) tentunya akan membawa banyak dampak positif serta negatif bagi lingkungan sekitar perusahaan. Dengan itu, tentu saja dampak positif dari PT. PAG dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar PT. PAG karena dengan adanya PT.PAG, dapat mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan. Manfaat lainnya juga dapat melengkapi kebutuhan gas untuk industri di Aceh dan Sumatera Utara. Menurut Gubernur Aceh Zaini Abdullah (dalam [pertaarungas.pertamina.com](http://pertaarungas.pertamina.com)), ia berharap bahwa fungsi baru Terminal Penerima dan Regasifikasi LNG Arun akan menjadi poin penting yang mendukung pengembangan ekonomi Aceh.

Namun di balik keuntungan yang dibawa oleh PAG, tentu saja timbul akibat negatif bagi lingkungan sekitar. Menurut Marsden (dalam Hasan, 2018: 43) bahwa “CSR merupakan poin sikap sebuah

industri terkait dengan lingkungan yang terkena akibat dari operasi perusahaan.

CSR tidak hanya aktivitas kedermawanan, namun menciptakan keuntungan bisnis yang membutuhkan perhitungan dampak positif serta negatif lingkungan, sosial, dan ekonomi pada masyarakat.” Sehingga pada penelitian ini, penulis akan membahas tentang bentuk pertanggung jawaban oleh PT PAG kepada masyarakat sekitarnya.

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan PT PAG yang berlokasi di Blang Lancang, Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe, yang terletak di sebelah Timur Banda Aceh dan berjarak sekitar 273,3 km dari Kota Banda Aceh. Penulis menemukan program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Perta Arun Gas menarik untuk diteliti dan dibahas. Menarik yang dimaksudkan oleh penulis dikarenakan penulis yang telah melakukan prariset terlebih dahulu menemukan bahwa program CSR PT PAG yang disebut dengan program CABINET (*Capacity Building For Nearby Community*) tersebut

merupakan inovasi unik yaitu dimana dalam satu program tersebut terdapat berbagai bidang kegiatan seperti perpustakaan keliling, pengembangan pertanian sayur dan buah, perikanan, serta pengembangan keterampilan dan kewirausahaan, yang belum pernah terbentuk di beberapa anak perusahaan PT Pertamina yang lain. Dalam program tersebut, selain akan meningkatkan kesejahteraan lingkungan, pengetahuan, dan kreativitas, juga akan menjadi peluang masyarakat untuk dapat mengasah skill sehingga dapat menjadi modal untuk mereka manfaatkan sebagai sarana bisnis. Dengan adanya program CABINET tersebut, maka SDM serta keseimbangan dan pelestarian alam dan lingkungan diharapkan dapat menyejahterakan lingkungan dan sekaligus perusahaan sehingga dapat menjadi panutan bagi perusahaan lain, sehingga penulis tertarik mengangkat topik penelitian ini menjadi tugas akhir dalam bentuk skripsi untuk

melihat progress serta perkembangan program CABINET tersebut.

CABINET memfokuskan pada pengembangan kapasitas masyarakat di area perusahaan PT. PAG dengan pemberdayaan di bidang pertanian, perikanan, pendidikan, kewirausahaan dan bimbingan untuk meningkatkan SDM masyarakat lingkungan sekitar perusahaan serta membudayakan gemar membaca melalui program perpustakaan keliling yang dilaksanakan di 12 desa lingkungan perusahaan kecamatan muara satu dan kecamatan banda sakti kota lhokseumawe.

PT PAG merupakan perusahaan yang bergerak di bidang regasifikasi. PAG adalah anak dari perusahaan PT. Pertamina Gas (Pertagas). Pada lokasi yang sama dengan PT. PAG sekarang beroperasi, sebelum PT.PAG beroperasi di lokasi tersebut, lokasi itu dipegang oleh PT. Arun selama puluhan tahun, yang tugasnya mengolah gas menjadi gas alam cair (LNG) untuk diekspor ke Jepang dan Korea Selatan. Namun, pada tahun 2014 ekspor

LNG ke Jepang dan Korea Selatan telah berakhir. Kemudian Pertagas yang merupakan anak perusahaan PT. Pertamina mulai membangun Terminal Penerima dan Regasifikasi LNG. (dalam [pertaarungas.pertamina.com](http://pertaarungas.pertamina.com))

Saat ini PT. PAG merupakan satu-satunya Perusahaan yang menyediakan fasilitas Regasifikasi di wilayah Aceh dan wilayah Sumatera Bagian Utara, yang mana merupakan lokasi yang sangat strategis karena perusahaan memiliki jalan transportasi laut yang bisa menerima serta menyalurkan suplai LNG dengan mudah, dan didukungnya oleh fasilitas pelabuhan yang sangat layak. PT PAG dibentuk pada tanggal 18 Maret 2013. PT. PAG memenuhi ketentuan No. 22 tanggal 18 Maret 2013 dengan kegiatan usaha seperti menerima dan regasifikasi terminal, menerima dan menjalankan kembali pembentukan gas, dan menjual hasil dari pabrikasi dan gas bumi yang dihasilkan dari aktivitas usaha tersebut, juga turut melaksanakan kegiatan usaha penyangga

yang lain yang secara langsung serta tidak langsung terkait aktivitas usaha tersebut.

Terkait dengan PT Pertamina yang merupakan korporasi sedangkan PT Perta Gas merupakan induk Perusahaan, PT PAG berusaha untuk tetap selalu mengutamakan keseimbangan serta keindahan alam, kelestarian lingkungan dan masyarakat. Dengan menyejahterakan keindahan lingkungan, serta manusia maka Perusahaan tentu saja dapat dan mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

PT. Perta Arun Gas memiliki sebuah program CSR yang bernama CABINET yang dibuat atau diluncurkan sebagai jembatan dari segala persoalan sosial kemasyarakatan di area sekitar lingkungan perusahaan dalam bentuk tanggungjawab yang telah dituliskan dalam undang-undang TJSL untuk setiap perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Hal tersebut terkait dengan teori menurut Bowen (dalam Hasan 2018) yang merupakan salah satu tokoh penting dari pendukung CSR, yaitu

“pelaksanaan tanggung jawab sosial menyiratkan adanya kewajiban etika pelaku usaha terhadap karyawan, masyarakat setempat, dan lingkungan.” Yang mana intinya menurut peneliti yaitu tanggungjawab sosial merupakan kewajiban bagi setiap perusahaan dan sebagai etika pelaku usaha terhadap stakeholder nya masing-masing.

Bahkan, seperti yang kita ketahui bahwa CSR yang merupakan kegiatan tulus dari beberapa perusahaan tersebut menjadi kegiatan wajib yang termasuk dalam Undang-undang Perseroan Terbatas (UU PT) Pasal 74 yang menyebutkan bahwa “setiap perusahaan yang membangun kegiatan usaha di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.” Dan apabila suatu perusahaan tidak melakukan tanggung jawab tersebut, maka perusahaan atau perseroan tersebut akan dikenai denda atau hukuman sesuai dengan ketentuan undang-undang (Mardikanto, 2020).

Tujuan dari kegiatan CSR yang diimplementasikan oleh PT PAG adalah untuk masyarakat sehingga dapat berkontribusi dalam memajukan kemandirian serta kesejahteraan rakyat yang akan menjadikan perubahan dalam meningkatkan sikap, pengetahuan, skill dan keterampilan, melalui kegiatan pendidikan non-formal dengan pelaksanaan perpustakaan keliling untuk menumbuhkan minat baca masyarakat dan adanya keterampilan masyarakat di bidang komputer, kegiatan pengembangan pertanian sayur dan buah-buahan, kegiatan pengembangan perikanan melalui teknologi pemeliharaan dan pengolahan hasil perikanan, dan kegiatan pengembangan keterampilan dan kewirausahaan.

Peneliti tertarik meneliti implementasi program CSR yang berada pada perusahaan PT. Perta Arun Gas karena program CSR PT. PAG (program CABINET) merupakan kegiatan yang menarik untuk masyarakat karena tanggung jawab yang diiringi ilmu

dan praktek merupakan program yang sangat efektif. Selain masyarakat sekitar merasa bertanggung jawab perusahaan dilaksanakan dengan baik, masyarakat sekitar juga akan mendapatkan ilmu baru dan dapat menerapkan ilmu tersebut kepada lingkungannya yang akan memperoleh keuntungan juga terhadap perusahaannya.

Terutama pada kegiatan perpustakaan keliling yang gunanya untuk meningkatkan minat baca sehingga bukan hanya orang dewasa saja namun anak kecil juga terjamin hidupnya karena pendidikan sudah didukung sejak dini oleh lingkungannya. Perusahaan lain yang memiliki program perpustakaan keliling ini adalah PT. Telkom Indonesia, dan merupakan program yang berhasil dan bermanfaat bagi khalayaknya. Maka dari itu dengan terlaksanakannya program tersebut maka akan menjadi program yang akan sangat bermanfaat bagi masyarakat.

PT. PAG tidak hanya memikirkan kegiatan pendidikan saja, dalam program CABINET, PAG juga mencantumkan

program yang akan bermanfaat bagi lingkungan yaitu kegiatan perkembangan pertanian sayur dan buah-buahan, serta kegiatan pengembangan perikanan melalui teknologi pemeliharaan dan pengolahan hasil ikan. Selain itu, masyarakat yang memiliki bakat bisnis juga dibantu oleh PAG dalam program kegiatan pengembangan keterampilan dan kewirausahaan. Yang mana semua program tersebut akan sangat bermanfaat bagi masyarakat serta lingkungan sekitar perusahaan PT. PAG. Namun, dengan banyaknya bidang di dalam suatu program, maka tidak heran jika terjadi suatu masalah ataupun hambatan terhadap kegiatan CSR nya. Maka penulis meneliti kegiatan CSR tersebut untuk mengetahui perkembangan kegiatan CABINET tersebut yang mana jika kegiatan tersebut berhasil meningkatkan SDM masyarakat dan kelestarian alam serta lingkungan, tentu saja akan menjadi acuan serta panutan bagi perusahaan lain yang ingin melakukan kegiatan CSR.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* atau Tanggungjawab Sosial Perusahaan adalah suatu kegiatan dan aktivitas yang dilaksanakan oleh sebuah perusahaan sebagai rasa tanggung jawab kepada wilayah sekitar perusahaan. Perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban terhadap pemegang saham atau seseorang yang bekerja di perusahaan tersebut, tetapi perusahaan juga memiliki kewajiban terhadap lingkungan sekitar dan hubungan perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Dalam program CSR, pihak yang menjadi pemangku kepentingan CSR adalah masyarakat terdampak atau masyarakat sekitar perusahaan. Menurut Howard R. Bowen (salah satu tokoh penting dari pendukung CSR dalam Hasan 2018), pelaksanaan tanggungjawab sosial membuktikan adanya kewajiban etika pelaku usaha terhadap karyawan, masyarakat setempat, dan lingkungan. Menurut Chandler (2014), jika ingin

mencapai hasil tanggung jawab sosial yang kita inginkan, maka perusahaan dan masyarakat harus berhubungan secara terus-menerus dan saling terikat.

*World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) (Hasan, 2018: 40) mengartikan CSR sebagai “tanggungjawab bisnis untuk ikut terlibat dalam membangun ekonomi yang berkepanjangan, mempekerjakan pegawai, keluarga mereka, masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya untuk menambah kapasitas hidup mereka. CSR merupakan kebijakan pada seluruh operasi bisnis untuk memastikan bahwa perusahaan menghasilkan dampak yang positif pada masyarakat.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan memiliki tanggungjawab terhadap lingkungan serta masyarakat nya yang menjadi stakeholder atau pemangku kepentingan utama perusahaan tersebut. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab suatu perusahaan kepada lingkungan

sekitarnya. Contoh bentuk dari tanggung jawab tersebut berbagai macam, seperti pemberian dana untuk fasilitas umum, melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, memberikan beasiswa untuk anak tidak mampu, dan berbagai kegiatan lainnya.

Manfaat CSR bagi korporasi menurut Untung (Mardikanto, 2020: 136), yaitu:

1. Membuka kesempatan pasar yang lebih besar,
2. Menambah motivasi dan kreativitas karyawan,
3. Memperbaiki hubungan dengan regulator,
4. Kesempatan mendapatkan penghargaan,
5. Melebarkan jalan masuk sumberdaya bagi operasi sosial.

## 2. Implementasi

Implementasi merupakan sebuah kegiatan atau pelaksanaan yang menggunakan norma-norma dan untuk

mencapai tujuan tertentu. Intinya, implementasi merupakan pelaksanaan suatu kegiatan dengan segala dampaknya entah itu dampak baik maupun dampak buruk.

Menurut Nurdin (dalam Amaluddin, 2018: 260) implementasi mengarah pada kegiatan, tindakan, atau adanya suatu mekanisme sistem.

Pelaksanaan bukan hanya sekedar kegiatan, namun kegiatan yang direncanakan dan untuk mencapai tujuan kegiatan. kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu dari tahap perencanaan untuk mencapai suatu kegiatan yang telah disusun. Tujuan dari implementasi yaitu untuk melaksanakan rencana yang telah disusun sebelumnya menjadi bentuk nyata, singkatnya implementasi dapat dikatakan sebagai upaya untuk mencapai tujuan-tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan rencana.

## 3. Implementasi CSR

Implementasi CSR merupakan kegiatan atau pelaksanaan suatu program

Tanggungjawab Sosial Perusahaan atau *Coporate Social Responsibility*.

Prinsip-prinsip implementasi CSR (Mardikanto, 2020):

- a) Prinsip Kepatuhan Hukum, artinya, perusahaan harus mengerti serta melaksanakan semua peraturan, lokal, internasional, yang dinyatakan secara tertulis dan tidak ditulis, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.
- b) Kepatuhan terhadap Hukum Adat Internasional. Yaitu, saat memutuskan kegiatan yang berhubungan dengan tanggungjawab sosial, perusahaan harus melaksakan sesuai dengan keputusan, patokan, kebijakan pemerintah, dan perjanjian internasional.
- c) Menghormati stakeholder terkait, artinya perusahaan harus menyetujui serta menerima berbagai perbedaan stakeholder yang berhubungan dengan

perbedaan perusahaan-mitra (besar dan kecil) serta unsur-unsur yang lain yang dapat mempengaruhi stakeholder yang berhubungan.

- d) Prinsip Transparansi: perusahaan harus jelas serta teliti dalam melaporkan kebijakan, keputusan, dan kegiatan juga pengenalan kepada peluang lingkungan dan masyarakat. Kemudian, informasi tersebut juga harus ada bagi orang yang terkena imbasnya, atau mereka yang mungkin akan terdorong secara material oleh perusahaan.
- e) Menghormati Hak azasi Manusia, maksudnya yaitu perusahaan harus melakukan kegiatan serta praktik yang akan menghormati hak azasi manusia.

## METODE PENELITIAN

Peneliti akan menggunakan ini metode penelitian kualitatif deskriptif, menurut Creswell (2015), metode penelitian

kualitatif merupakan kegiatan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu dimana data yang dikumpul berbentuk kata-kata dan gambar, dan tidak menggunakan angka. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan kemudian dideskripsikan agar dapat dipahami oleh pembaca. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami dan mendalami fenomena utama pada obyek yang diteliti, sehingga dapat memperoleh pengetahuan yang mendalam dan mendapatkan sesuatu yang istimewa.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dan dokumen. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2018) observasi merupakan pangkal dari segala ilmu pengetahuan, dalam penelitian ini peneliti melaksanakan observasi dengan melakukan pengamatan. Pada kegiatan CSR PT PAG serta mencatat

hasil dari observasi tersebut. Sedangkan wawancara dilakukan kepada dua informan kunci dan tiga informan pendukung. Dokumen merupakan pelengkap dari penelitian ini dan dapat menjadi data yang berguna pula bagi penelitian ini. Dokumen yang didapatkan pada penelitian ini dapat berupa dokumentasi foto maupun video, dan juga catatan lapangan. Khususnya pada saat PAG sedang melakukan kegiatan CSR nya di lingkungan sekitar atau pada masyarakat sekitar.

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Menurut Creswell (2015; 419) triangulasi sumber merupakan cara mendapatkan data dari berbagai sumber dan metode untuk menghasilkan data yang kredibel dari beragam narasumber dan sebagai bukti yang kuat untuk penelitian yang dilaksanakan.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini membicarakan mengenai strategi implementasi program *Corporate*

*Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan PT PAG, yang mana hasil dari penelitian ini diambil berdasarkan data-data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi dari informan kunci yang memiliki peran penting dalam setiap penyusunan serta segala kegiatan CSR PT PAG. Berikut merupakan uraian dari berbagai data yang telah peneliti dapatkan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan praktik komitmen dari kepedulian komunitas bisnis terhadap lingkungan, baik itu lingkungan di luar perusahaan yakni masyarakat berdampak maupun pihak yang terlibat dalam perusahaan tersebut, yakni yang berkaitan dengan pekerja dan yang berhubungan dengan itu (Syahputra, 2019). Ukuran keberhasilan pada perusahaan sekarang bukan hanya berdasarkan dari keuntungan secara profit lagi, tetapi juga dinilai dari bagaimana perusahaan dapat bertanggung jawab dan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitarnya.

Hadirnya Perusahaan PT Perta Arun Gas membawa dampak positif serta negatif bagi lingkungan sekitar perusahaan. Dampak positif tentu saja diterima baik oleh lingkungan sekitar perusahaan, tetapi dampak negatif yang dibawa dari PT PAG akan menjadi *boomerang* bagi perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut, tentu saja PT PAG wajib bertanggung jawab secara sosial kepada masyarakat serta lingkungan sekitarnya, PT PAG menetapkan beberapa strategi implementasi CSR sebagai pendekatan kepada lingkungan masyarakat, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Metode implementasi program CSR PT PAG dimulai dengan tahap:

1. perencanaan, yaitu menyusun dan membuat rencana kerja CSR, membuat perencanaan program CSR dan anggaran per-tahunnya, membuat metode pelaksanaan program CSR, menyusun kader per daerah, serta membuat data mapping sosial dan lingkungan.

**Table 1 Perencanaan Anggaran CSR Tahun 2021**

No.	Anggaran Program CSR	Tahun 2021	Total Anggaran	Keterangan
1.	Program CSR ENERGY KEMANDIRIAN	1,074 Milyar	1,074 Milyar	
2.	Bantuan Kebencanaan/ Musibah Banjir, Kebakaran	350 Juta	350 Juta	
3.	Bantuan Kesehatan / Sunnaton Massal	200 Juta	200 Juta	
4.	Bantuan Pendidikan untuk anak fakir miskin dan anak yatim	100 Juta	100 Juta	

Sumber: Dokumen PT Perta Arun Gas

Terdapat 12 desa lingkungan perusahaan kecamatan muara satu dan kecamatan bandi sakti Kota Lhokseumawe.

Daerah tersebut meliputi Desa Ujong Blang Pacu, Blang Naleung Mameh, Batuphat Timur, Batuphat Barat, Blang Pulo, Padang sakti, Paloh Punti, Meunasah Dayah, Cot Trieng, Meuria Paloh, Blang Panyang, dan Ujong Blang.

2. Pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan kegiatan CSR PT PAG, mereka terlebih dahulu menetapkan 3 metode pelaksanaan program CSR, yaitu sponsorship, program jangka panjang, dan program jangka pendek. Kemudian kader yang telah terpilih tadi akan mengikuti sosialisasi atau pelatihan mengenai program CSR yang akan berjalan.

Sponsorship merupakan kegiatan yang sifatnya bantuan pada kegiatan keagamaan, hari kemerdekaan, kegiatan olah raga, seni budaya, bantuan, dan lainnya. Biasanya sponsorship merupakan pola kegiatan CSR yang bantuannya hanya sekali kegiatan, seperti contohnya:



**Gambar 1 Sunatan Massal dari 12 Desa Lingkungannya**

Sumber: Dokumen PT Perta Arun Gas



**Gambar 2 Bantuan 1 Unit Ambulans kepada PMI Lhokseumawe**

Sumber: Dokumen PT Perta Arun Gas

Kemudian program jangka pendek, merupakan program yang sifatnya melalui proses pendampingan yang minimal kegiatannya dilaksanakan selama triwulan. Program jangka pendek biasa dilakukan untuk memberikan praktek kerja lapangan

terhadap mahasiswa, dan pelatihan keahlian bidang pendidikan. Namun selama pandemi Covid-19, lowongan kegiatan praktek kerja lapangan terhadap mahasiswa dikurangi kuotanya dari sebelumnya. Bahkan sekarang sudah tidak menerima lowongan kegiatan praktek kerja lapangan lagi. Sedangkan program jangka panjang merupakan program CSR yang sifatnya melalui mekanisme pendampingan, bimbingan dan pembekalan bidang pengembangan usaha. Pengembangan usaha yang dimaksud yang sesuai dengan program CSR PAG yaitu CABINET, yaitu pengembangan kewirausahaan, pengembangan usaha tani, pengembangan usaha nelayan, pengembangan usaha kecil rumah tangga.

Program jangka panjang CSR CABINET memiliki tema yaitu “Membangun Kemandirian Bersama PAG”. *Capacity Building for Nearby Community* atau CABINET menitikberatkan pada meningkatkan kinerja komuniti lingkungan perusahaan PT Perta Arun Gas dengan pemberdayaan pada sektor pertanian, perikanan, pendidikan, kewirausahaan dan pelatihan untuk meningkatkan SDM masyarakat lingkungan perusahaan serta membudayakan gemar membaca melalui program perpustakaan keliling yang dilaksanakan di 12 desa lingkungan kecamatan muara satu dan kecamatan banda sakti Kota Lhokseumawe. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan dalam sektor pertanian, perikanan, pendidikan, serta kewirausahaan:



**Gambar 3 Program CSR CABINET**  
Sumber: Dokumen PT Perta Arun Gas



**Gambar 4 Kemandirian Usaha Tani**  
Sumber: Dokumen PT PAG



**Gambar 5 Kemandirian Usaha Tangkap Nelayan**  
Sumber: Dokumen PT PAG



**Gambar 6 Kemandirian Bidang Iptek**  
Sumber: Dokumen PT PAG



**Gambar 7 Kemandirian dari Buta Aksara**

Sumber: Dokumen PT PAG



**Gambar 8 Kemandirian Bidang Kewirausahaan**  
Sumber: Dokumen PT PAG

Perusahaan dihadapkan di antara limbah yang ditimbulkan dari proses operasi perusahaan, sehingga perusahaan terus berusaha melestarikan lingkungan dengan pengupayaan penghijauan di sekitar wilayah operasi. PT PAG sudah memberikan bantuan bibit tanaman berupa bibit buah buah dan bibit sayur. Berikut merupakan daftar bantuan bibit tanaman tahun 2019-2020 dan daftar hasil panen 2019-2020:

**Table 2 Daftar Bantuan Bibit Tanaman Tahun 2019-2020**

No	Jenis	Tahun 2019	Tahun 2020	Total
<b>A Bibit buah</b>				
1	Naga	4000	2400	6400
2	Durian	-	-	
3	Mangga	500	879	1379
4	Jambu Madu	400	850	1250
5	Rambutan	-	-	
7	Lengkeng	-	600	600
<b>B Bibit Sayur</b>				
1	Terung	650	500	1150
2	Cabai	6500	10500	17000
3	Semangka	-	-	
4	Jahe	-	-	
5	Tomat	1000	1450	2450
6	Jagung	2500	3500	6000

Sumber: Dokumen PT Perta Arun Gas

**Table 3 Daftar Hasil Panen 2019-2020**

No	Jenis	Tahun 2019-2020	Jumlah	Satuan
<b>A Bibit buah</b>				
1	Naga	7000	7000	pohon
2	Durian	960	960	pohon
3	Mangga	960	960	pohon
4	Jambu Madu	960	960	pohon
5	Rambutan	960	960	pohon
7	Lengkeng	960	960	pohon
<b>B Bibit Sayur</b>				
1	Terung	350	350	pohon
2	Cabai	6500	6500	pohon
3	Semangka	-	-	pohon
4	Jahe	-	-	Kg
5	Tomat	540	540	Pohon
6	Jagung	150	150	Kg

Sumber: Dokumen PT Perta Arun Gas

Program perpustakaan keliling juga rutin dilaksanakan oleh PT PAG agar masyarakat memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensinya dengan memberikan pendampingan dalam kegiatan perpustakaan keliling sebagai gerakan

gemar membaca bagi warga, dan memberikan pendampingan dalam kegiatan keterampilan komputer bagi masyarakat untuk menunjang pengetahuan dibidang informasi dan teknologi. Pendidikan non formal tersebut dilakukan untuk masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan yang berguna sebagai penambah maupun pengganti pendidikan formal dalam rangka menjunjung pendidikan. Dalam rangka membina serta menumbuhkan semangat ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak-anak kurang mampu disepertaran lingkungan perusahaan, maka pendampingan mengenai kegiatan IPTEK dilakukan agar anak-anak lingkungan sekitar perusahaan memiliki motivasi belajar dan meningkatnya pengetahuan mengenai kemajuan teknologi dan informatika.



**Gambar 9 Dokumentasi Program Pelatihan Komputer**

Sumber: Dokumen PT Perta Arun Gas



**Gambar 10 Dokumentasi Program Perpustakaan Keliling**

Sumber: Dokumen PT Perta Arun Gas

3. Evaluasi, kemudian setelah melaksanakan seluruh kegiatan CSR, PT PAG melaksanakan evaluasi setiap tahunnya. Dalam tahap evaluasi pun, PT PAG melibatkan masyarakat dengan bertanya kepada kader setiap daerah terkait hasil maupun kendala program yang dijalankan. PAG juga rutin menyusun laporan kegiatan CSR dan kemudian mengelola serta mengembangkan potensi pengembangan CSR dari hasil evaluasi.

## PEMBAHASAN

Dari seluruh pemaparan yang sudah peneliti garap, dapat diketahui bahwa dengan strategi PAG yang melibatkan masyarakat dalam segala kegiatan serta terus memberi pelatihan kepada masyarakat tentang berbagai ilmu maka akan terus memberikan dampak yang sangat baik untuk lingkungan PT PAG kedepannya dalam bidang ekonomi maupun sosial.

Pembahasan secara umum dari hasil penelitian yang telah dikemukakan dapat dijelaskan bahwa strategi dalam mengimplementasikan program CSR PT PAG yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi telah dilaksanakan dengan baik. PT PAG selalu menyusun perencanaan program dan menghitung anggaran biaya setiap tahunnya. Pada awal kegiatan, PT PAG menyusun kader dari 12 desa yang dipilih sebagai pendamping kegiatan CSR seperti yang dikatakan oleh CSR Officer PT PAG yaitu, sebelum melaksanakan program CSR, kita merekrut 24 orang dari 12 desa yang dipilih oleh kepala desanya

masing-masing untuk menjadi kader pendamping kegiatan CSR tersebut, sebisa mungkin harus dekat dengan masyarakat dan melibatkan mereka dalam segala kegiatan, dengan itu maka ilmu yang dibagikan dari kegiatan CSR tersebut akan menjadi peluang untuk perekonomian mereka kedepannya. (Hasil wawancara dengan Pak Saifuddin 5 April 2021).

Pada proses pelaksanaan, PT PAG menetapkan 3 metode yaitu sponsorship, program jangka pendek, dan program jangka panjang sesuai dengan yang dikatakan oleh Senior CSR Officer PT PAG yaitu “kami menetapkan 3 metode pelaksanaan program CSR sebagai strategi agar kegiatan tertata dengan baik dan mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan sementara dan kegiatan apa saja yang menjadi kewajiban kami dalam jangka panjang” (Hasil wawancara dengan Pak Djuwito, 25 Maret 2021). Namun, ada beberapa kegiatan yang tidak dapat terlaksana selama pandemi Covid-19 yaitu kegiatan program jangka pendek yang

kegiatannya merupakan lowongan praktek kerja bagi mahasiswa dan pelatihan pendidikan. Pada kegiatan sponsorship, segala kegiatan juga tidak dilaksanakan lagi kecuali yang bersifat bantuan seperti bantuan dana atau sembako. Dan pada program jangka panjang, kegiatan masih berjalan hingga sekarang kecuali program perpustakaan keliling dan pelatihan komputer belum terlaksana di semua daerah dan terhalang oleh pandemic Covid-19.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan dua informan pendukung yang merupakan masyarakat sekitar PT PAG untuk memberi informasi mengenai manfaat yang dirasakan masyarakat terhadap kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh PT PAG. Menurut kedua informan, kegiatan CSR PT PAG memberikan dampak yang positif. Dampaknya dirasakan bagi masyarakat di sekitar operasi Perusahaan dan meningkatkan perekonomian serta mensejahterakan bagi masyarakat. Selain

itu, manfaat yang dirasakan dari masyarakat sekitar perusahaan PT PAG ialah lingkungan yang bersih.

dan jika ada kekurangan akan dijadikan evaluasi untuk kegiatan kedepannya dan mengembangkan potensi CSR.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui strategi implementasi CSR yang dibentuk meliputi 3 tahap yaitu: tahap perencanaan; pelaksanaan; dan evaluasi. Pada tahap **perencanaan**, PAG menyusun perencanaan CSR dan rencana kerja CSR terlebih dahulu, kemudian menghitung anggaran serta membuat data mapping sosial dan lingkungan, membuat metode pelaksanaan program, dan menentukan daerah yang dipilih. Kemudian pada tahap **pelaksanaan**, terdapat 3 metode yaitu sponsorship, program jangka pendek, dan program jangka panjang. Pada tahap **evaluasi**, PAG melaksanakan evaluasi setiap tahunnya dengan berkoordinasi dengan kader masing-masing daerah terkait program yang telah dilaksanakan, serta menyusun laporan yang kemudian dikelola

### 2. Saran

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai kegiatan *Corporate Social Responsibility* di dalam maupun di luar perusahaan PT Perta Arun Gas. Disarankan kepada pembaca skripsi ini untuk melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini, dengan mendalami persepsi masyarakat terhadap program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan PT PAG dan menggunakan metode lain yaitu metode kuantitatif, saran untuk perusahaan, disarankan perusahaan untuk lebih inovatif dalam menyusun program-program CSR selanjutnya, dan disarankan kepada perusahaan untuk menyusun strategi baru dalam pengimplementasian program CSR dalam masa Pandemi-19 mengingat beberapa

program tidak dapat terlaksana akibat musibah tersebut.

## REFERENSI

- Chandler, David. 2014. *Corporate Social Responsibility A Strategic Perspective*. Amerika Serikat: Business Expert Press.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Hasan, Saipullah. & Devy Andriany. 2018. *Pengantar CSR Sejarah, Pengertian, dan Praksis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardikanto, Totok. 2020. *Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta.
- Pertaarungas. Siapa Kami. Online at <http://www.pertaarungas.pertamina.com/pages/siapa-kami> , accessed 10 November 2020.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistya, Ida Ayu Putu & Gede Ginaya. 2020. *Corporate Social Responsibility Implementation on Aviation Company: A Case Studi in Qatar Airways*. International Journal of Green Tourism Research and Application, Vol 2 No 1, 43-45.
- Syahputra, Dedi Kurnia. 2019. *Komunikasi CSR Politik – Membangun Reputasi, Etika, dan Estetika PR Politik*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.